

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kejadian setiap tahun (Ma'ruf et al., 2021)

Hiperkolesterol merupakan salah satu gangguan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan kadar kolesterol total darah. Secara umum, kolesterol tinggi dapat diartikan sebagai kondisi ketika kadar kolesterol dalam darah lebih tinggi dibandingkan nilai normal. Saat ini prevalensi hiperkolesterol masih tinggi. Prevalensi hiperkolesterolemia di dunia sekitar 45%, di Asia Tenggara sekitar 30% dan di Indonesia 35% (WHO, 2019).

Di Indonesia, prevalensi hiperkolesterol pada kelompok usia 25-34 tahun adalah 9,3% dan meningkat sesuai dengan pertambahan usia hingga 15,5% pada kelompok usia 55-64 tahun (Sari, 2022). Hingga lebih dari 102 juta orang pada kelompok usia 20 tahun ke atas mengalami kolesterol tinggi (hypercholesterol). Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* (2019) Tidak munculnya gejala yang jelas membuat banyak dari penderita tidak menyadari bahwa mereka sedang berada dalam bahaya (CDC, 2019)

Menurut Yoentafara (2017) bahwa tingginya kadar kolesterol yang melebihi normal (Hiperkolesterol) dapat menjadi faktor risiko penyebab timbulnya berbagai macam penyakit tidak menular seperti peningkatan risiko penyakit hipertensi, obesitas, stroke dan jantung koroner (Prehanawan et al., 2022). Tingginya kadar kolesterol merupakan salah satu faktor risiko penyakit jantung dan *stroke*. Salah satu jenis kolesterol yang paling berbahaya adalah LDL (*Low Density Lipoprotein*). Di Indonesia, penderita hiperkolesterol bisa dibilang cukup tinggi, yaitu mencapai 28%. Lebih mengejutkan lagi, ternyata 7,9% orang di dunia meninggal akibat penyakit ini. Kolesterol yang dibiarkan tidak terkendali lama-kelamaan dapat menyumbat pembuluh darah, yang pada akhirnya bisa menyebabkan penyakit yang

bisa timbul akibat tingginya kolesterol, seperti jantung, penyumbatan pembuluh darah, *stroke*, *aterosklerosis*, *angina*, dan serangan jantung. Terkadang sulit sekali menurunkan kadar kolesterol, salah satu penyakit yang paling sering menyebabkan tingginya kolesterol adalah penyakit *Hypercholesterolemia Familial* yang diwariskan (Kemenkes, 2022).

Hiperkolesterol terus meningkat setiap tahunnya diperparah dengan kebiasaan buruk masyarakat seperti merokok, kurang aktivitas fisik, kurang konsumsi sayur dan buah, alkohol, dan obesitas (Lainsamputty dan Gerungan, 2022). Hasil Riskesdas tahun 2018 proporsi penduduk Indonesia dengan kadar kolesterol di atas normal lebih tinggi pada perempuan yaitu sebesar 20,7% jika dibandingkan dengan laki-laki sebesar 6,8%. Ada beberapa faktor risiko penyebab yang dapat terkait dengan hiperkolesterol diantaranya kebiasaan merokok, hipertensi, diabetes (Michael A. Ibrahim et al., 2023).

Beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi kadar kolesterol total adalah pola makan rendah serat, kebiasaan merokok, jenis kelamin, obesitas dan aktivitas fisik (R. A. Sari, 2022). Dari beberapa Faktor diatas yang mempengaruhi Hiperkolesterol menurut Sugiarti (2011) bahwa Faktor Usia memiliki hubungan yang signifikan dengan Hiperkolesterol. Hal ini diperkuat dengan Penelitian Saputri (2021) dalam Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro, ada hubungan kadar kolesterol usia dengan semua jenjang usia, tetapi semakin tua persentase responden dengan kolesterol tinggi semakin meningkat, sehingga dapat diartikan bahwa semakin bertambah usia maka semakin berisiko terhadap peningkatan jumlah kolesterol. Selain itu, menurut Nugroho (2016) bahwa Faktor jenis kelamin juga memiliki hubungan yang signifikan dengan Hiperkolesterol. Hal ini diperkuat dengan Penelitian Farida,dkk (2017) bahwa laki – laki jauh lebih berisiko mempunyai kadar kolesterol yang tinggi dibanding dengan perempuan.

Faktor aktivitas fisik menurut Zuhroiyyah dkk (2017) memiliki hubungan bermakna antara aktivitas fisik dengan peningkatan kadar kolesterol.. Hal ini diperkuat dengan penelitian Inayah dkk (2019) bahwa aktivitas fisik atau olahraga berhubungan dengan kadar kolesterol pasien penyakit jantung Koroner (PJK). Faktor merokok menurut Nisa dkk (2018) memiliki hubungan signifikan antara merokok dengan hiperkolesterol peningkatan kadar LDL dan menurunkan kadar

HDL. Hal ini diperkuat oleh penelitian Kurniasari (2022) bahwa kadar kolesterol darah pada responden perokok lebih tinggi dibandingkan yang tidak merokok baik laki-laki dan perempuan.

Rumah Sakit Masmitra adalah Rumah Sakit Umum Type C yang memiliki fasilitas pemeriksaan kesehatan penunjang medis yaitu *Medical Check Up* yang berlokasi di Jalan Kelurahan Jatimakmur Nomor 40, Kelurahan Jatimakmur Kecamatan Pondok Gede – Kota Bekasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survei pengumpulan data sekunder untuk melihat angka kejadian Hiperkolesterol yang ada di Unit Medical Check Up RS Masmitra yang dilakukan pada bulan 31 Desember 2023. Pada kunjungan pasien dengan pemeriksaan hiperkolesterol, didapatkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 39 (11%) prevalensi Hiperkolesterol dari 369 yang melakukan pemeriksaan *Medical Check Up*. Kemudian, mengalami peningkatan pada tahun 2022 terdapat 93 (15%) prevalensi hiperkolesterol dari 615 yang melakukan pemeriksaan *Medical Check Up*. Meningkat kembali di tahun 2023 terdapat 135 (22%) prevalensi hiperkolesterol dari 595 yang melakukan pemeriksaan *Medical Check Up*. Terjadinya peningkatan dalam waktu 3 tahun, terdapat 11% peningkatan prevalensi hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra.

Sebelum penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu dokter yang bertugas di poli umum RS Masmitra, didapatkan hasil wawancara bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hiperkolesterol adalah dikarenakan pertambahan usia yang mana semakin bertambahnya usia maka menurunnya kinerja fungsi organ vital tubuh, gaya hidup yang tidak sehat seperti konsumsi makanan yang berminyak, berlemak dan bersantan dapat mempengaruhi kadar kolesterol seseorang, tidak berolahraga atau malas melakukan kegiatan fisik yang menyebabkan tidak adanya pembakaran kalori biasanya lebih banyak dialami oleh pekerja kantoran yang kegiatannya lebih banyak duduk di kantor, melakukan kebiasaan merokok, berat badan yang berlebih atau obesitas, diet yang tidak tepat, adanya riwayat keluarga seperti hiperkolesterol yang diwariskan dan penyakit hipertensi juga dikaitkan dengan dampak yang ditimbulkan akibat peningkatan kadar kolesterol yang berlebih.

Menurut dokter tersebut bahwa, jika pasien hiperkolesterol tidak dikontrol

maka akan menimbulkan peningkatan prevalensi penyakit jantung koroner karena adanya penyumbatan aliran darah ke jantung, meningkatnya kejadian stroke dan kematian mendadak. Upaya yang sudah dilakukan RS Masmitra untuk mengontrol penyakit tidak menular (PTM) adalah membuka sarana pemeriksaan kesehatan melalui pemeriksaan *Medical check up* (MCU), melakukan promosi kesehatan yang dilakukan di dalam dan di luar Rumah Sakit, mengadakan bakti sosial kesehatan gratis setiap tahunnya.

Selain itu, diperoleh data dari rekam medis, terdapat pasien yang melanjutkan pemeriksaan rawat jalan ke dokter spesialis penyakit dalam dan jantung dengan pengobatan hiperkolesterol di antaranya pada tahun 2021 sebanyak 104 pasien, kemudian meningkat di tahun 2022 sebanyak 132 pasien dan meningkat kembali di tahun 2023 sebanyak 350 pasien. Dalam waktu 3 tahun, terjadinya peningkatan prevalensi Hiperkolesterol sebesar 246 pasien yang melanjutkan pengobatan rawat jalan ke dokter spesialis penyakit dalam dan jantung. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Faktor – Faktor yang berhubungan dengan prevalensi Hiperkolesterol pada Pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Terjadinya peningkatan prevalensi Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra dalam waktu 3 tahun (11%), yang disebabkan oleh peningkatan kadar kolesterol total darah. Telah dilakukan upaya untuk mengontrol penyakit tidak menular (PTM) di RS Masmitra yaitu dengan membuka sarana pemeriksaan kesehatan melalui pemeriksaan *Medical check up* (MCU), melakukan promosi kesehatan yang dilakukan di dalam dan di luar Rumah Sakit, mengadakan bakti sosial kesehatan gratis setiap tahunnya. Namun, upaya tersebut tidak menurunkan Hiperkolesterol. Dalam waktu 3 tahun, diperoleh data dari Rekam Medis bahwa terjadinya peningkatan prevalensi Hiperkolesterol sebesar 246 pasien yang melanjutkan pengobatan rawat jalan ke dokter spesialis penyakit dalam dan jantung.

1.3 Pertanyaan Masalah

1. Apa saja faktor – faktor yang berhubungan dengan Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
2. Bagaimana gambaran Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
3. Bagaimana gambaran usia pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
4. Bagaimana gambaran jenis kelamin pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
5. Bagaimana gambaran status gizi pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
6. Bagaimana gambaran tekanan darah pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
7. Bagaimana gambaran aktivitas fisik pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
8. Bagaimana gambaran merokok pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
9. Apakah ada hubungan antara usia dengan Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
10. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dengan Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
11. Apakah ada hubungan antara status gizi dengan Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
12. Apakah ada hubungan antara tekanan darah dengan Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
13. Apakah ada hubungan antara aktivitas fisik dengan Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?
14. Apakah ada hubungan antara merokok dengan Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Tahun 2023 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Mengetahui faktor - faktor yang berhubungan dengan prevalensi hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra pada Tahun 2023

2. Tujuan Penelitian Khusus

1. Mengetahui gambaran Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
2. Mengetahui gambaran usia pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
3. Mengetahui gambaran jenis kelamin pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
4. Mengetahui gambaran status gizi pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
5. Mengetahui gambaran tekanan darah pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
6. Mengetahui gambaran aktivitas fisik pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
7. Mengetahui gambaran merokok pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
8. Menganalisa hubungan antara usia dengan prevalensi Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
9. Menganalisa hubungan antara jenis kelamin dengan prevalensi Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
10. Menganalisa hubungan antara status gizi dengan prevalensi Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
11. Menganalisa hubungan antara tekanan darah dengan prevalensi Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.

12. Menganalisa hubungan antara aktivitas fisik dengan prevalensi Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.
13. Menganalisa hubungan antara pasien yang merokok dengan prevalensi Hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pendukung bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian tentang “Faktor – Faktor yang berhubungan dengan prevalensi Hiperkolesterol pada Pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023”

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk sebagai salah satu syarat untuk kelulusan di Universitas Esa Unggul.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada instansi terkait mengenai Faktor – Faktor yang berhubungan dengan prevalensi Hiperkolesterol pada Pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra Kota Bekasi Tahun 2023, sehingga dapat menurunkan prevalensi Hiperkolesterol.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan hiperkolesterol pada pasien *Medical Check Up* di RS Masmitra kota Bekasi pada tahun 2023. Adanya peningkatan prevalensi hiperkolesterol dalam waktu 3 tahun yaitu 11% peningkatan prevalensi pada pasien *Medical Check Up*. Penelitian ini beralamatkan di Jalan Kelurahan Jatimakmur Nomor 40, Kelurahan Jatimakmur

Kecamatan Pondok Gede – Kota Bekasi. Peneliti melakukan observasi rekam medis pasien yang melakukan pemeriksaan *Medical Check Up* di RS Masmitra kota Bekasi periode Januari - Desember tahun 2023.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Crossectional*. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan mengambil data sekunder rekam medis pasien *Medical Check Up* yang melakukan pemeriksaan kadar kolesterol di RS Masmitra kota Bekasi tahun 2023. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.